

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) merupakan bagian dari perusahaan dari APRIL (Asia Pacific Resources International Holding Ltd) grup yang bergerak pada bidang industri pulp dan paper. Dalam penyediaan bahan baku untuk kebutuhan industri pulp dan paper PT. RAPP memiliki HTI dengan menggunakan jenis tanaman *Eucalyptus pellita* dan *Acacia crassicaarpa*.

Dalam pengelolaan HTI, salah satu kegiatan yang penting dilakukan adalah kegiatan penanaman. Kegiatan penanaman merupakan kegiatan inti dari budidaya hutan. Hutan yang mencakup areal yang luas, memerlukan biaya yang besar sehingga diperlukan ketrampilan yang cukup. Kegiatan penanaman meliputi Pemilihan jenis, persiapan lapangan, pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, pengangkutan bibit, penanaman, penyulaman serta pemeriksaan pekerjaan dan evaluasi penanaman. Kegiatan penanaman di PT. RAPP sendiri terdiri dari beberapa kegiatan, kegiatan yang di lakukan sebelum penanaman ialah menyediakan bahan baku seperti pupuk dan bibit yang akan ditanam, kegiatan ini dilakukan sehari sebelum penanaman. Selanjutnya dalam kegiatan penanaman bibit yang siap ditanam tadi akan di rendam kedalam cairan starget terlebih dahulu, setelah itu bibit akan di bawa ke areal untuk ditanam.

Dalam kegiatan penanaman tidak akan terlepas dari pemupukan, pupuk menjadi salah satu unsur hara yang diperlukan oleh tanaman untuk menunjang produksi dan hasil budidaya tanaman (Purba dkk., 2021). Pemupukan adalah kegiatan pembahan unsur hara ketanaman dan merupakan faktor penunjang

produksi tanaman (Silalahi, 2018). Sumarji, (2013) menyatakan dalam pemupukan perlu diingat 3T (Tepat jenis, tepat dosis dan tetap waktu). Pupuk terbagi menjadi 2 yaitu pupuk tunggal dan pupuk majemuk. Muksin, (2022) menyatakan pupuk tunggal merupakan pupuk yang terdiri dari satu unsur makro seperti Urea, ZA, AN, SP-18, SP-36 TSP, KCL dan ZK, sedangkan pupuk majemuk terdiri dari lebih 1 unsur hara Makro seperti NPK Pelangi, NPK kuda laut, NPK ponska, NPK mutiara.

Pupuk yang digunakan PT. RAPP untuk menunjang pertumbuhan tanaman *Eucalyptus pellita* yaitu pupuk nitrogen. Pupuk Nitrogen merupakan unsur hara yang diperlukan oleh tanaman untuk menunjang pertumbuhan tanaman, khusus dalam pertumbuhan daun, dengan pemberian nitrogen yang cukup akan menjadikan tanaman yang lebih hijau (Khoiruman, 2009). Pupuk N yang digunakan oleh PT. RAPP yaitu ZA dan Urea. Pupuk urea merupakan pupuk yang memiliki unsur nitrogen dan diperlukan oleh tanaman untuk membantu pertumbuhan daun. Pupuk urea memiliki kandungan N sebesar 45% dengan rumus kimia $(\text{NH}_2)_2\text{CO}$ (Yusmayanti & Asmara, 2019). Pupuk ZA atau Amonium Sulfat merupakan salah satu pupuk nitrogen selain pupuk urea yang memiliki kandungan N sebesar 21% dan kandungan Sulfur sebesar 24% dan memiliki rumus kimia $(\text{NH}_4)_2\text{SO}_4$ (Yuliani, 2018).

B. Rumusan Masalah

Dalam kegiatan penanaman tidak akan terlepas dari pemupukan, pupuk yang digunakan oleh PT. RAPP sendiri yaitu TSP, MOP, ZA atau Urea. Salah satu jenis pupuk yang digunakan yaitu pupuk N, jenis pupuk N yang di pakai

oleh PT RAPP yaitu pupuk ZA dan Urea. Pergantian pupuk ZA ke Urea dikarenakan sulitnya untuk memperoleh pupuk ZA dalam jumlah besar dan harga yang mahal. Pergantian pupuk yang dilakukan belum diketahui apakah berpengaruh kepada pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk :

Mengetahui apakah pergantian pupuk N (ZA ke Urea) berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman *Eucalyptus pelita* ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh penggunaan pupuk N antara ZA dan Urea yang optimal bagi pertumbuhan tanaman *Eucalyptus pelita*.

D. Manfaat penelitian

Melalui hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi penggunaan pupuk yang efektif dari pupuk N (ZA & Urea)
2. Membantu perusahaan dalam mengambil keputusan penggunaan pupuk N (ZA atau Urea) dalam pertumbuhan tanaman *Eucalyptus pelita*.